

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar berlokasi di Jalan A. Yani No. 30 Kelurahan Sananwetan Kota Blitar Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini cukup strategis karena tidak jauh berada dengan pusat Kota Blitar yang bisa dijangkau dengan mudah dengan sarana perhubungan darat baik roda dua maupun roda empat.

Adapun batas wilayah Kelurahan Sananwetan yang merupakan letak UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Kelurahan Bendogenit
- Sebelah selatan : Kelurahan Karang Tengah
- Sebelah barat : Kelurahan Kepanjen Kidul dan Plosokerep
- Sebelah timur : Kelurahan Gedog dan Desa Papungan

Gambara secara umum UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja adalah sebagai berikut :

- a. Kapasitas Tampung : 85 Orang/ Jiwa
- b. Sasaran Garapan : Remaja Terlantar Putus Sekolah
- c. Jumlah Karyawan : 27 orang
- d. Luas Tanah : 7.209 m²
- e. Gedung/Bangunan
 - 1) Kantor : 1.200 m²
 - 2) Asrama (5 lokal) : Masing – Masing 120 m²

3) Rumah Jabatan	: 45 m ²
4) Rumah Jabatan (3 lokal)	: Masing – Masing 36 m ²
5) Ruang Pendidikan	: 180 m ²
6) Ruang Keterampilan 3 Gedung	
7) Aula	: 180 m ²
8) Ruang Makan dan Dapur	: 90 m ²
9) Mushola	: 70 m ²
10) Pos Satpol PP	: 16 m ²
11) Ruang Poliklinik	: 148,6 m ²
12) Garasi Kendaraan	: 36 m ²
13) Pagar dan Paving Halaman	: 175 m ²

B. Deskripsi Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen dipergunakan untuk melakukan penelitian maka instrumen tersebut harus diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka peneliti siap mempergunakan kuesionernya untuk penelitian. Instrumen dalam penelitian ini mengambil dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Rizqiyah Al Karimah dalam Penelitiannya tentang kecerdasan spiritual.¹

Uji validitas skala kecerdasan spiritual dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows Versi 16.0.* dari

¹ Nur Rizqiyah Al Karimah, *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Muayyad Surakarta*, Skripsi pada digilib.uin-suka.ac.id, diakses pada 2 Mei 2018, pukul 15:37, hlm. 34.

perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis pada masing-masing item. Secara ringkasnya peneliti jabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kecerdasan Spiritual

No.	r_{ix}	Status
1	0,312	Valid
2	0,452	Valid
3	0,485	Valid
4	0,412	Valid
5	0,429	Valid
6	0,495	Valid
7	0,430	Valid
8	0,353	Valid
9	0,452	Valid
10	0,438	Valid
11	0,345	Valid
12	0,382	Valid
13	0,466	Valid
14	0,455	Valid
15	0,458	Valid
16	0,510	Valid
17	0,408	Valid
18	0,394	Valid

19	0,576	Valid
20	0,453	Valid
21	0,471	Valid
22	0,321	Valid
23	0,311	Valid
24	0,521	Valid
25	0,450	Valid
26	0,421	Valid
27	0,507	Valid
28	0,455	Valid
29	0,421	Valid
30	0,332	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid, karena memiliki nilai $r_{ix} > 0,30$. Dari 30 item yang valid tersebut digunakan untuk melakukan uji analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian kuesioner yang digunakan oleh peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan kuesioner yang sama.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien reliabilitas alpha dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16. Reliabilitas suatu konstruk dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,07$. Adapun hasil hitungan dari uji reliabilitas kuesioner kecerdasan spiritual sebesar 0,882. Hasil Uji Reabilitas Kuesioner ini peneliti mengambil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Rizqiyah Al-Karimah.²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel untuk digunakan karena nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,07.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Kecerdasan Spiritual

Cronbach' Alpha	N of Items
0,882	30

Sarwono menyebutkan jika nilai korelasi $> 0,8$ maka instrumen tersebut reliabel dan sebaliknya, jika nilai korelasi $< 0,8$ maka instrumen tersebut kurang reliabel. Sedangkan indeks realibilitas menurut Arikunto Suharsimi, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Indeks Reabilitas dan Interpretasinya

Koefisien Alpha	Interprestasi
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel

² *Ibid*, hlm. 39.

0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
< 200	Sangat Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji reabilitas *alpha cronbach* dan pembacaan tabel diatas, maka hasil perhitungan dari 30 item memiliki nilai $\alpha = 0,882$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item skala kecerdasan spiritual sangat reliabel atau dengan kata lain memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan setelah *pre-test* dan *post-test* dari sampel penelitian dilakukan dan dihitung menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf sig. 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, sebagai berikut:

- 1) Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21. Adapun hasil hitung dari uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.4

**Hasil Hitung Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*
Menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov***

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre	,112	30	,200*	,962	30	,346
post	,102	30	,200*	,945	30	,126

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

da tabel hasil hitung uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov* dapat diketahui, bahwa nilai sig. *Pre-test* 0,200 dan nilai sig. *Post-test* 0,200. Hal ini menunjukkan, nilai sig. *Pre-test* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 dan nilai sig. *Post-test* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari *pre-test* dan *post-test* sampel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu juga sebaliknya. Uji Homogenitas dilakukan setelah data *pre-test* dan *post-test* dari sampel penelitian didapatkan.

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for*

Social Science) versi 21. Adapun hasil hitung dari uji homogenitas *pre-test* dan *post-test*, sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Hitung Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test*
Menggunakan One Way Anova

Test of Homogeneity of Variances

skala SQ

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,136	1	58	,047

Berdasarkan pada hasil *output* uji homogenitas *one way anova* dapat diketahui nilai sig. Skor kecerdasan spiritual 0,047. Hasil hitung ini menunjukkan nilai sig. Skor kecerdasan spiritual $< 0,05$ atau $0,047 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa skor kecerdasan spiritual yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner kecerdasan spiritual pada saat *pre-test* dan *post-test* mempunyai varian yang berbeda.

C. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis manakah yang dapat diterima dalam penelitian. Di dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif hipotesis penelitian dibagi menjadi dua, yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0) berbunyi:
 - a. Tidak ada pengaruh shalat tahajud dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

- b. Tidak ada pengaruh relaksasi pernafasan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.
2. Hipotesis alternatif (Ha) berbunyi:
- a. Ada pengaruh shalat tahajud dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.
 - b. Ada pengaruh relaksasi pernafasan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

Dalam penelitian yang dilakukan ini uji hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Uji Beda Kelompok Pre-test dan Post-test

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner kecerdasan spiritual ketika *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen maka digunakan uji *independent samples t test*. Adapun syarat dalam menggunakan *uji independent sample T-Test* sebagai berikut:

- a. Data yang diuji adalah data kuantitatif (data interval atau data rasio).
- b. Data harus diuji normalitas dan hasilnya harus berdistribusi normal.
- c. Data harus sejenis atau homogen (namun bukan syarat mutlak).
- d. Uji ini dilakukan dengan jumlah data yang sedikit.

Dasar pengambilan keputusan keputusan dalam *uji independent sample t test*, sebagai berikut :

- a. Jika nilai *asym. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.

- b. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21. Adapun hasil hitung uji beda pengisian kuesioner kecerdasan spiritual saat pre-test dan post-test dari ketiga kelompok eksperimen, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Beda *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen
Menggunakan *Independent Sample T-Test*

	Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	4,136	,047	-3,126	58	,003	-8,46667	2,70815	-13,88763	-3,04571
Equal variances not assumed			-3,126	51,706	,003	-8,46667	2,70815	-13,90171	-3,03162

Dari tabel diatas diketahui nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.003 karena nilai asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 atau 0,003 < 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan

yang signifikan pada pengisian kuesioner kecerdasan spiritual saat *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen.

2. Uji Beda Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Untuk mengetahui perbedaan dalam pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka digunakan teknik analisis uji *paired sample t-test*. Namun, sebelum pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* maka data dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Ringkasan hasil hitung kuesioner kecerdasan spiritual

Pada saat *pre test* dan *post test* serta perolehan nilai

No.	Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Gain Score</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Gain Score</i>
1.	69	78	9	82	85	3
2.	81	97	16	9	95	6
3.	77	84	7	87	87	0
4.	77	97	20	81	85	4
5.	86	103	17	67	70	3
6.	76	84	8	71	71	0
7.	100	122	22	94	97	3
8.	76	81	5	73	73	0
9.	82	103	21	85	90	5
10.	80	96	16	89	91	2
11.	67	76	9	78	84	6
12.	73	92	19	69	73	4
13.	92	99	7	75	75	0
14.	72	96	24	74	74	0
15.	88	102	14	72	76	4

Hasil hitung dari *gain score* pada tabel tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis uji *paired sample t-test*. Dasar pengambilan keputusan uji *paired sample t-test*, sebagai berikut:

- a. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 21. Adapun hasil hitung uji beda nilai *gain score* kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding dengan menggunakan uji *paired sample t-test* didapat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Beda *Gain Score* Sampel Penelitian
Menggunakan Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1	11,600	7,278	1,879	7,569	15,631	6,173	14	,000

Dari *output* SPSS pada table tersebut di ketahui bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired samplet-test* dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan

yang signifikan pada hasil pengisian kuesioner kecerdasan spiritual kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

3. Presentase Tingkat Efektifitas Shalat Tahajud dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh shalat tahajud dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada Remaja Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang melakukan kenakalan maka digunakan hitungan sumbangan efektif sebagai regresi linier. Sumbangan efektif regresi linier digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria penentuan dalam menggunakan efektif regresi linier, sebagai berikut :

- a. Apabila teknik analisis data hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan adalah hasil hitung *R Square*.
- b. Apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua maka lebih menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya selalu lebih kecil dari *R Square*

Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 21. Adapun hasil hitung sumbangan efektif regresi linier pada pengisian *burnout* pada saat *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Sumbangan Efektif Regresi Linier
Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	,739	,719	6,360

Pa
 da a. Predictors: (Constant), pretest

tabel diatas terdapat dua pilihan dari R, yakni *R Square* dan *Adjust R Square*. Dalam kriteria penentuan penggunaan sumbangan efektif regresi linier telah ditentukan, bahwasannya apabila data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel maka hasil hitungan yang digunakan adalah *R Square*. Oleh karena itu, pada penelitian ini hasil hitungan menggunakan nilai *R Square*.

Output SPSS pada tabel di ketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,739 atau 73,9 % dari angka 0,739 atau 73,9 % dapat di tarik kesimpulan bahwa besarnya tingkat efektifitas atau tingkat keberhasilan shalat tahajud terhadap peningkatan kecerdasan spiritual remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar sebesar 73,9 % atau 0,739 sedangkan sisanya sebesar 0,261 atau 26,1 % di pengaruhi oleh faktor lain.

Tingkat Efektifitas atau tingkat keberhasilan shalat tahajud dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar sebesar 73,9 % tersebut, termasuk dalam kategori yang Tinggi, artinya bahwa shalat tahajud telah efektif atau dapat di gunakan

untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar, sedangkan sisanya sebesar 0,261 atau 26,1 % masih di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.